



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-MAGAZINE* EKOWISATA
INDONESIA PADA PEMBELAJARAN BIPA TINGKAT DASAR**

SKRIPSI

**OLEH
ISTI HANUL AZZAH
NPM 218.01.07.1.115**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
SEPTEMBER 2022**

ABSTRAK

Azzah, Isti Hanul, 2022. *Pengembangan Media Pembelajaran E-Magazine Ekowisata Indonesia Pada Pembelajaran Bipa Tingkat Dasar*. Skripsi, Bisang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Dyah Werdiningsih, M.Pd, pembimbing II: Dr. Moh Badrih, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: pengembangan media pembelajaran *e-magazine*, ekowisata indonesia, bipa tingkat dasar

Era global saat ini sangat memungkinkan adanya interaksi antar bangsa termasuk dalam hal interaksi bahasa. Melalui bahasa seseorang dapat melakukan interaksi ataupun komunikasi dengan yang lainnya, baik untuk menyampaikan keinginan, perasaan, pendapat, gagasan maupun pengetahuannya. Untuk saat ini bahasa yang menjadi sorotan dunia yaitu Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia kini tidak hanya berkedudukan sebagai bahasa nasional tetapi telah berkembang menjadi bahasa internasional. Sehubungan dengan hal tersebut, bahasa Indonesia hingga saat ini telah diajarkan kepada bahasa Indonesia bagi penutur asing, baik di perguruan tinggi maupun di lembaga-lembaga kursus. Sementara itu, di luar negeri, Pengajaran BIPA telah dilakukan oleh sekitar 36 negara di dunia dengan jumlah lembaga tidak kurang dari 130 buah, yang terdiri atas perguruan tinggi, pusat-pusat kebudayaan asing, KBRI, dan lembaga-lembaga kursus.

Bahasa Indonesia untuk penutur asing perlu dikembangkan secara matang sehingga dapat membuahkan hasil yang baik serta bermanfaat bagi semua kalangan. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa BIPA dapat dikembangkan secara profesional dan sistematis maka diperlukan telaah dan penataan secara saksama terhadap pembelajaran BIPA dengan memerhatikan segala unsur, mulai dari manajemen kelembagaan, tenaga pengajar, sistem pengajaran, bahan ajar, media, dan hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran BIPA. Selama ini besarnya minat penutur asing untuk mempelajari bahasa Indonesia tidak didampingi dengan bahan ajar yang selaras dengan keinginan penutur asing dalam mempelajari bahasa Indonesia.

Dalam pengembangan ini memiliki tujuan, adapun tujuannya yaitu: mendeskripsikan kebutuhan media Pengembangan Media Pembelajaran *e-magazine* ekowisata indonesia pada pembelajaran BIPA tingkat dasar, mendeskripsikan proses pengembangan media Pembelajaran *e-magazine* ekowisata indonesia pada pembelajaran BIPA tingkat dasar, mendeskripsikan hasil uji kelayakan media Pembelajaran *e-magazine* ekowisata indonesia pada pembelajaran BIPA tingkat

dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan. Pada metode penelitian terdapat beberapa jenis model. Model Pengembangan Media Pembelajaran *e-magazine* ekowisata indonesia pada pembelajaran BIPA tingkat dasar menggunakan model pengembangan 4-D. Pada penelitian pengembangan Media Pembelajaran *e-magazine* ekowisata indonesia pembelajaran BIPA tingkat dasar ini menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri dari *Define* (pendefinisian), *Design* (perencanaan), *Develop* (pengembangan), dan *Dessiminate* (penyebaran).

Pada tahap *Define* (pendefinisian) dilakukan untuk menentukan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan didalam proses pembelajaran serta mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan produk yang akan seperti: (a) analisis ujung depan/analisis kebutuhan pengajar, (b) (perumusan konsep), dan (c) (spesifikasi tujuan pembelajaran). Pada tahap *Design* (perencanaan) bertujuan untuk merancang suatu produk media pembelajaran *e-magazine* ekowisata indonesia pada pembelajaran BIPA tingkat dasar. Adapaun *Design* (Perencanaan) meliputi empat langkah yang dilakukan: penyusunan standar tes, pemilihan media, pemilihan format, membuat rancangan awal. Pada tahap *Develop* (pengembangan) bertujuan menghasilkan suatu produk media pembelajaran *e-magazine* yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari ahli materi dan ahli media. Hal ini terdapat 2 tahapan yaitu: *expert appraisal* (Validasi Ahli) penilaian media yang dilakukan dosen ahli media dan dosen ahli materi yang bertujuan untuk mengetahui layak dan tidaknya media yang akan dikembangkan dan *developmental testing* (Uji Coba Produk) ini hanya dilakukan kepada dosen ahli materi dan ahli media, dalam uji coba produk ini memiliki keterbatasan terhadap pembelajar BIPA maka untuk hal ini di tiadakan. Pada tahap *Dessiminate* (penyebaran) bertujuan untuk menyebarkan media pembelajaran ini kepada siswa, guru dll. Terdapat 2 penyebaran Akan tetapi pada penelitian ini mempunyai keterbatasan terhadap pembelajar BIPA, maka penyebaran ini hanya dilakukan kepada dosen ahli media dan materi serta dosen pembimbing.

Berdasarkan hasil analisis penilaian dari produk yang dikembangkan dari hasil yang di peroleh dari penilaian ahli materi mendapatkan nilai yang baik, dengan menyatakan dari ahli materi kualifikasi valid/layak di gunakan dengan revisi dengan jumlah hasil 63,3%. Hasil yang di peroleh dari penilaian ahli media mendapatkan nilai yang baik, dengan menyatakan dari ahli materi kualifikasi valid/layak di gunakan dengan revisi dengan jumlah hasil 68,1%. Hal ini dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran *e-magazine* ekowisata indonesia pada pembelajaran bipa tingkat dasar layak digunakan dengan revisi.

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini ada beberapa hal yang akan di jelaskan yaitu tentang (1) latar belakang masalah (2) rumusan masalah, (3) tujuan pengembangan, (4) spesifikasi produk, (5) manfaat pengembangan, (6) asumsi, (7) ruang lingkup dan keterbatasan, (8) definisi istilah

1.1 Latar Belakang Masalah

Era global saat ini sangat memungkinkan adanya interaksi antar bangsa termasuk dalam hal interaksi bahasa. Bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati. (Murti, 2015:177). Melalui bahasa seseorang dapat melakukan interaksi ataupun komunikasi dengan yang lainnya, baik untuk menyampaikan keinginan, perasaan, pendapat, gagasan maupun pengetahuanya. Untuk saat ini bahasa yang menjadi sorotan dunia yaitu Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia kini tidak hanya berkedudukan sebagai bahasa nasional tetapi telah berkembang menjadi bahasa internasional. Hal tersebut tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 24 pasal 44 tahun 2009 yang menyatakan bahwa “(1) Pemerintah meningkatkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional secara bertahap, sistematis dan berkelanjutan; (2) Peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa

internasional sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dikoordinasi oleh lembaga kebahasaan”. Hal ini juga didukung dengan adanya pengiriman pengajar BIPA ke luar negeri yang dikoordinasi oleh Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dan ini terbukti dari semakin banyak negara yang membuka program pengajaran Bahasa Indonesia terutama di kawasan Asia Pasifik seperti Korea, Jepang, Vietnam, dan Australia. BIPA merupakan program pemerintah di bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Sesuai yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 27 Tahun 2017 dan merupakan salah satu program pelatihan yang diperlukan dalam rangka meningkatkan fungsi bahasa negara sebagai bahasa internasional dan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja asing akan program pelatihan bahasa Indonesia. BIPA hadir dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar untuk orang asing di berbagai lembaga, baik di dalam maupun di luar negeri. Di dalam negeri saat ini tercatat tidak kurang dari 45 lembaga yang telah mengajarkan berbagai tujuan, baik secara lisan maupun tulisan.

Sehubungan dengan hal tersebut, bahasa Indonesia hingga saat ini telah diajarkan kepada bahasa Indonesia bagi penutur asing, baik di perguruan tinggi maupun di lembaga-lembaga kursus. Sementara itu, di luar negeri, Pengajaran BIPA telah dilakukan oleh sekitar 36 negara di dunia dengan jumlah lembaga tidak kurang dari 130 buah, yang terdiri atas perguruan tinggi, pusat-pusat kebudayaan asing, KBRI, dan lembaga-lembaga kursus, Suliantoro (2015:23).

Mulyono (2004:41) mengemukakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia untuk pelajar asing dibagi ke dalam tiga tingkatan, yaitu kelas pemula, menengah, dan atas. Dan untuk pengembangan ini di fokuskan kepada tingkat dasar/kelas pemula. Hal ini dikarenakan di sesuaikan dengan kebutuhan Pebelajar BIPA di Universitas Islam Malang. Yang dimana Pada Pebelajar BIPA di Universitas Islam Malang sendiri kemahiranya dalam berbahasa masih di level bawah. Pengajaran bahasa Indonesia terhadap pembelajar BIPA tingkat dasar tidak sekedar mengajarkan teori bahasa tetapi pelajar mampu berbicara bahasa Indonesia, menulis, mendengarkan, membaca. Keterampilan berbicara termasuk keterampilan bahasa yang sangat kompleks karena tidak hanya sekedar paham terhadap masalah yang akan diinformasikan, tetapi juga memahami kemampuan dalam menggunakan perangkat kebahasaan dan non kebahasaan.

Bahasa Indonesia untuk penutur asing perlu dikembangkan secara matang sehingga dapat membuahkan hasil yang baik serta bermanfaat bagi semua kalangan. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa BIPA dapat dikembangkan secara profesional dan sistematis maka diperlukan telaah dan penataan secara saksama terhadap pembelajaran BIPA dengan memerhatikan segala unsur, mulai dari manajemen kelembagaan, tenaga pengajar, sistem pengajaran, bahan ajar, media, dan hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran BIPA. Selama ini besarnya minat penutur asing untuk mempelajari bahasa Indonesia tidak didampingi dengan bahan ajar yang selaras dengan keinginan penutur asing dalam mempelajari bahasa Indonesia.

Menurut Saddhono (2013) pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa mahasiswa asing di Indonesia, termasuk yang diselenggarakan di Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED). Maka dari itu untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, Pembelajar membutuhkan media yang dapat menstimulus dan menggali pengetahuan pembelajar khususnya pelajar BIPA pada tingkat pemula. Keterbatasan bahan ajar ini menjadi masalah penting yang sering dihadapi pengajar BIPA dan mahasiswa asing dalam kegiatan pembelajaran. Pengajar BIPA mengalami kesulitan memilih atau menentukan materi pembelajaran yang tepat dalam rangka membantu penutur asing mencapai kompetensi yang diinginkan. Oleh karena itu, perlu adanya bahan ajar BIPA sebagai penyeimbang besarnya minat penutur asing untuk belajar bahasa Indonesia. Selain itu, bahan ajar BIPA yang sesuai dengan tujuan program BIPA sangat besar manfaatnya bagi program BIPA karena dalam bahan ajar BIPA bisa dimasukkan kekayaan jati diri, karakter, dan budaya bangsa Indonesia.

Hal ini serupa dengan pendapat Kurwidaria (2016) menambahkan bahwa kehadiran media dalam pembelajaran bahasa, dapat dikatakan menjadi suatu hal yang penting. Dalam kaitannya dengan penguasaan kompetensi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, kehadiran media pembelajaran dapat menjadi sarana penunjang yang memberikan pengalaman konkret kepada pembelajar secara langsung dalam kaitannya dengan pemahaman konteks komunikasi. Hal ini mengingat bahwa mempelajari suatu bahasa, tidak dapat terlepas dari adanya pemahaman sebuah konteks, baik situasi, usia, latar belakang sosial, dan budaya

yang berbeda-beda. Oleh karena itu, keberadaan media pembelajaran yang efektif dapat membantu pemelajar agar mudah memahami bahasa dengan memperhatikan latar belakang masyarakat indonesia.

Media pembelajaran yang akan di kembangkan oleh peneliti yaitu media pembelajaran *e-magazine* Majalah elektronik (electronic magazine), atau yang disingkat e-magazine adalah versi elektronik dari majalah karena berbasis listrik. Majalah elektronik tidak lagi menggunakan bahan baku kertas untuk menuliskan artikel-artikelnya seperti majalah pada umumnya, melainkan dalam bentuk file digital yang dapat diakses melalui media elektronik seperti komputer, laptop, handphone, android, iPhone, iPad dan teknologi lainnya, Nurjanah (2014). Jadi, *e-magazine* merupakan inovasi dalam perkembangan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran sehingga membantu peserta didik lebih aktif dan pembelajaran lebih menyenangkan.

Sejalan dengan pendapat diatas menurut Hertaningsih Tupan dalam Kurwidaria (Prosiding Konferensi BIPA 2016) menyatakan bahwa keberhasilan pengajaran BIPA ditentukan oleh banyak hal antara lain motivasi pembelajar, keahlian/keterampilan pengajar, metode pengajaran yang dipilih, serta penyediaan materi ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam kaitannya dengan upaya peningkatan keterampilan berbahasa, seorang pengajar juga perlu dapat memilih serta menggunakan media pembelajaran yang dapat mendukung serta memudahkan proses menyampaikan informasi kepada pembelajar. Hal ini mengingat di dalam pembelajaran BIPA mahasiswa dituntut dapat menguasai keterampilan berbahasa

Indonesia dengan waktu yang cukup singkat, karena mereka juga harus mempelajari bidang keilmuan lain yang sesuai dengan latar belakangnya. Oleh karena itu, seorang pengajar perlu dapat menyusun strategi, metode, bahan ajar, termasuk pemanfaatan media-media yang inovatif dalam mendukung keefektifan pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini juga sependapat dengan Werdiningsih dkk (2022) menggunakan jenis strategi pembelajaran akan menimbulkan efek samping berupa peningkatan intensitas penggunaan strategi pembelajaran lainnya. Selanjutnya, ketika pembelajar telah mencapai tingkat menggunakan strategi belajar secara efektif, mereka akan menjadi pembelajar mandiri yang bertanggung jawab atas kegiatan belajarnya sendiri.

Dalam media pembelajaran ini nantinya akan memperkenalkan kepada pembelajar BIPA tentang ekowisata yang ada di Indonesia. Ekowisata merupakan salah satu kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan. Seperti yang kita ketahui Indonesia memiliki negara yang sangat luas dengan beragam suku, budaya dan keindahan alamnya. Indonesia yang dikenal sebagai negara kepulauan memiliki banyak sekali tempat-tempat wisata yang indah dan harus untuk dikunjungi, terbentang dari Sabang hingga Merauke. Tempat-tempat wisatanya pun meliputi wisata alam, wisata budaya dan wisata sejarah. Wisata alamnya sendiri berupa gunung, pantai, pulau dan masih banyak lagi. Wisata budayanya tentang berbagai kebudayaan yang ada di Indonesia yang masih dilestarikan hingga sekarang. Untuk wisata sejarahnya berupa barang-barang peninggalan sejarah dari masa lalu seperti benteng-benteng, istana dan

peninggalan-peninggalan lainnya. Keindahan alam Indonesia sudah terkenal hingga ke mancanegara. Indonesia dijuluki negara kepulauan dengan luas sekitar 1.91 juta Km². Pemandangan alam yang diberikan sangat mempesona mulai dari Sabang hingga Merauke. Keindahan alam Indonesia yang indah membuat banyak wisatawan sering berkunjung baik wisatawan mancanegara maupun lokal. Maka dari itu hal ini menarik untuk diperkenalkan kepada pebelajar BIPA tingkat dasar.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dyah Ayu Fajar Utami dan Laili Etika Rahmawati (2019) yang berjudul “pengembangan Bahan Ajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Pembelajar BIPA Tingkat A1”. Arah penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengembangan bahan ajar modul interaktif untuk pemelajar BIPA level A1. Secara umum penelitian ini akan bermanfaat bagi dunia pendidikan yang ada di Indonesia. Temuan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi bidang kajian bahasa Indonesia, khususnya dunia pengajaran BIPA.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Diana Eka sari dan Khairil ansari (2021) yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar BIPA Bermuatan Budaya Sumatera Utara Berbantuan Media Audio Visual Bagi Tingkat Pemula”. Produk yang akan peneliti hasilkan nantinya merupakan bahan ajar bermuatan budaya Sumatera Utara dengan bantuan media audiovisual berupa video dialog dan video eksplanasi, serta media pendukung berupa materi atau buku pegangan (*handbook*). Bahan ajar yang berbentuk audio visual ini berisi materi tentang belajar bahasa Indonesia bagi penutur asing, pemodelan dalam empat aspek keterampilan berbahasa Indonesia, materi tata bahasa, kosakata, latihan, dan evaluasi.

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Megawati (2014) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran BIPA Tingkat Menengah melalui E-book Interaktif di Program Incountry Universitas Negeri Malang 2014” membahas mengenai pengembangan media pembelajaran BIPA berbasis elektronik berupa ebook interaktif. Menurut Megawati (2014) penggunaan media pembelajaran yang sudah ada seperti kartu gambar, kartu kata, film, atau rekaman video belum cukup memadai untuk dapat membantu pemelajar asing yang belajar bahasa Indonesia. penggunaan media pembelajaran yang berbasis elektronik menurutnya juga belum optimal meskipun dalam penelitiannya lembaga tersebut sudah maju. Hal ini lah yang membuat Megawati (2014) untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis elektronik.

Berdasarkan tiga penelitian terdahulu, diatas memiliki kesamaan dan perbedaan. Persamaanya sama-sama menggunakan media pembelajaran berbasis elektronik dan untuk perbedaanya materi yang disajikan pada penelitian saya menjelaskan tentang ekowisata yang ada di indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dipaparkan, sehingga dapat dirumusan masalah dalam hal ini rumusan masalah umum dan masalah khusus penjabarannya sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Bagaimana Pengembangan Media Pembelajaran *e-magazine* ekowisata indonesia pada pembelajaran BIPA tingkat dasar

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

Berdasarkan rumusan masalah umum yang telah di jelaskan, ada tiga rumusan masalah yang lebih spesifik dari penelitian pengembangan ini adalah:

- 1). Bagaimanakah analisis kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran *e-magazine* ekowisata indonesia pada pembelajaran BIPA tingkat dasar?
- 2). Bagaimanakah proses pengembangan media pembelajaran *e-magazine* ekowisata indonesia pada pembelajaran BIPA tingkat dasar?
- 3). Bagaimanakah hasil uji kelayakan media Pembelajaran *e-magazine* ekowisata indonesia pada pembelajaran BIPA tingkat dasar?

1.3 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, ada dua tujuan yang lebih spesifik dari penelitian pengembangan ini adalah:

1.3.1 Tujuan Pengembangan Umum

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan pengembangan umum ini yaitu untuk menghasilkan suatu produk media pembelajaran *e-magazine* ekowisata indonesia pada pembelajaran BIPA tingkat dasar .

1.3.2 Tujuan Pengembangan Khusus

Berdasarkan tujuan umum yang telah dijelaskan, ada tiga rumusan masalah yang lebih spesifik dari penelitian pengembangan ini adalah:

- 1). Mendeskripsikan kebutuhan media Pengembangan Media Pembelajaran *e-magazine* ekowisata indonesia pada pembelajaran BIPA tingkat dasar ?
- 2). Mendeskripsikan proses pengembangan media Pembelajaran *e-magazine* ekowisata indonesia pada pembelajaran BIPA tingkat dasar ?
- 3). Mendeskripsikan hasil uji kelayakan media Pembelajaran *e-magazine* ekowisata indonesia pada pembelajaran BIPA tingkat dasar ?

1.4 Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini yakni berupa media pembelajaran *e-magazine*/Majalah elektronik yang berisi ekowisata yang ada di indonesia pada pembelajaran BIPA tingkat dasar. Media pembelajaran *e-magazine* ekowisata indonesia pada pembelajaran BIPA tingkat dasar ini di susun untuk sebagai penambah buku penunjang BIPA dalam bentuk media pembelajaran/majalah elektronik untuk pembelajar BIPA tingkat dasar.

1). Wujud Produk Pengembangan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran yaitu Media Pembelajaran *e-magazine*/majalah elektronik yang berisi tentang ekowisata yang ada di indonesia. Tujuan Produk ini dikembangkan sebagai

alat bantu untuk mengajar dikelas serta memperkenalkan ekowisata yang ada di indonesia kepada pebelajar BIPA.

2). Cakupan Isi Produk Pengembangan

E-magazine ini berisi (1) konsep, (2) rangkaian isi berupa materi dan gambar ekowisata indonesia dan (3) kuis. Berikut ini adalah penjabaran secara umum dari *e-magazine* ekowisata indonesia pada pembelajaran BIPA tingkat dasar.

Pertama, konsep umum dari *e-magazine* ini dibagian cover diberikan gambar yang menarik seperti pegunungan dan pada cover diberikan tulisan berupa ekowisata indonesia kemudian disajikan daftar isi kumpulan-kumpulan yang berisikan materi informasi tentang ekowisata indonesia.

Kedua, rangkaian isi berupa materi tentang ekowisata yang ada di indonesia kemudian diberikan gambar dan penjelasan secara singkat dan menarik sehingga pembelajar tertarik untuk membacanya.

Ketiga, terdapat kuis yang berupa pengayaan hal ini bertujuan untuk menggali pengetahuan pebelajar dan kuis-kuis yang diberikan berupa pertanyaan sederhana.

3). Sistematika Produk

Produk *e-magazine* ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penunjang. Bagian pendahuluan *e-magazine* ini berisikan kata pengantar penulis dan daftar isi. Bagian depan atau cover diberikan gambar yang menarik kemudian Bagian isi berupa materi-materi tentang ekowisata indonesia disertai dengan gambar dan penjelasan singkat dan menarik dan kuis untuk menggali pengetahuan pebelajar BIPA. Pada bagian penunjang berisi ucapan terima kasih.

4). Pemilihan Bahasa

bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran *e-magazine* berupa materi ekowisata yang ada di Indonesia serta diberikan rangkaian gambar untuk menarik pebelajar dan bahasa yang digunakan bahasa formal yang lebih efektif.

5). Kegrafikan Produk

Dua hal yang akan ditampilkan dalam tampilan media Pembelajaran *e-magazine* antara lain desain sampul dan desain isi dari majalah elektronik. Berikut ini penjelasan mengenai desain *e-magazine* mulai dari sampul dan isi *e-magazine*. Desain sampul dari *e-magazine* ini menggunakan ukuran kertas A4. Dalam desain sampul fokus pada empat bagian diantaranya, (1) tata letak (layout) yang terdiri dari sampul depan dan belakang, (2) komposisi warna, (3) jenis dan ukuran huruf, (4) gambar (ilustrasi).

1.5 Manfaat Pengembangan

Dari hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan meningkatkan kualitas pembelajaran BIPA tingkat dasar. Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh tiga pihak yaitu (1) Bagi siswa (2) bagi guru dan (3) bagi penelitian lanjutan.

1). Bagi Mahasiswa

Dalam penelitian ini mahasiswa diharapkan mampu untuk dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk membuat suatu produk media pembelajaran yang lebih menarik khususnya untuk pebelajar (BIPA).

2). Bagi Guru

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan inovasi baru untuk para guru untuk meningkatkan proses belajar mengajar sehingga pebelajar (BIPA) menjadi lebih aktif dan merasa tidak bosan saat pembelajaran. Hasil penelitian pengembangan ini juga dapat dijadikan referensi atau ide untuk dapat dikembangkan dan memproduksi media belajar dalam materi yang lain.

3). Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian terhadap pengembangan media pembelajaran ini dapat digunakan untuk acuan pengembangan penelitian selanjutnya khususnya untuk pembelajaran BIPA. Tahapan dalam penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai acuan dan diterapkan pada pengembangan media pembelajaran yang bermutu dan bermanfaat pada materi pelajaran yang lain.

1.6 Asumsi

Beberapa hal yang dapat dijadikan asumsi dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- 1). BIPA adalah adalah program pembelajaran bahasa Indonesia yang subjeknya merupakan pembelajar asing.

2). E-magazine (majalah elektronik) sebagai salah satu media yang memiliki inovasi baru dari sebelumnya.

1.7 Ruang Lingkup dan Keterbatasan

Media pembelajaran yang akan dikembangkan yaitu *e-magazine*/majalah elektronik dan dalam hal ini akan difokuskan pada isi materi ekowisata indonesia yang dimana *e-magazine*/majalah elektronik ini bukan lagi berbentuk media cetak akan tetapi berbentuk *link* (tautan), media pembelajaran *e-magazine* ini berisi beberapa unsur isi antara lain (1) konsep, (2) rangkaian isi materi dan gambar ekowisata indonesia dan (3) kuis untuk menggali pengetahuan pebelajar BIPA. Dalam *e-magazine* (majalah elektronik) di sajikan berbagai macam informasi mengenai materi ekowisata indonesia dan diberikan gambar agar pebelajar BIPA tertarik untuk membaca serta diberikan penjelasan singkat mengenai materi tersebut, dan mengasah pemahaman pebelajar BIPA melalui kuis-kuis yang diberikan.

Materi-materi yang akan di sajikan nantinya berisikan ekowisata yang ada di indonesia, memperkenalkan aneka ragam keindahan serta panorama ekowisata indonesia kepada pelajar BIPA tentang keindahan ekowisata indonesia seperti pegunungan, candi dll, hal ini terangkum dalam media pembelajaran *e-magazine*/majalah elektronik.

Penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran *e-magazine* indonesia pada pembelajaran BIPA tingkat dasar A1, yang nantinya pada penelitian

ini memperkenalkan ekowisata indonesia kepada pembelajar BIPA, pembelajar BIPA bisa membaca dan menggali informasi yang akan kita kemas dalam media pembelajaran *e-magazine*/majalah elektronik.

Dan dalam penelitian pengembangan ini memiliki keterbatasan yaitu kepada pembelajar BIPA yang akan di jadikan sasaran untuk penelitian, yang dimana pembelajar BIPA di Universitas Islam Malang kemampuan untuk memahami masih di tingkatan bawah sendiri sedangkan materi penelitian yang saya gunakan sudah dilevel A1 dan hal ini lah yang menjadi keterbatasan untuk tidak menindaklanjuti meneliti kepada pembelajar BIPA di Universitas Islam Malang.

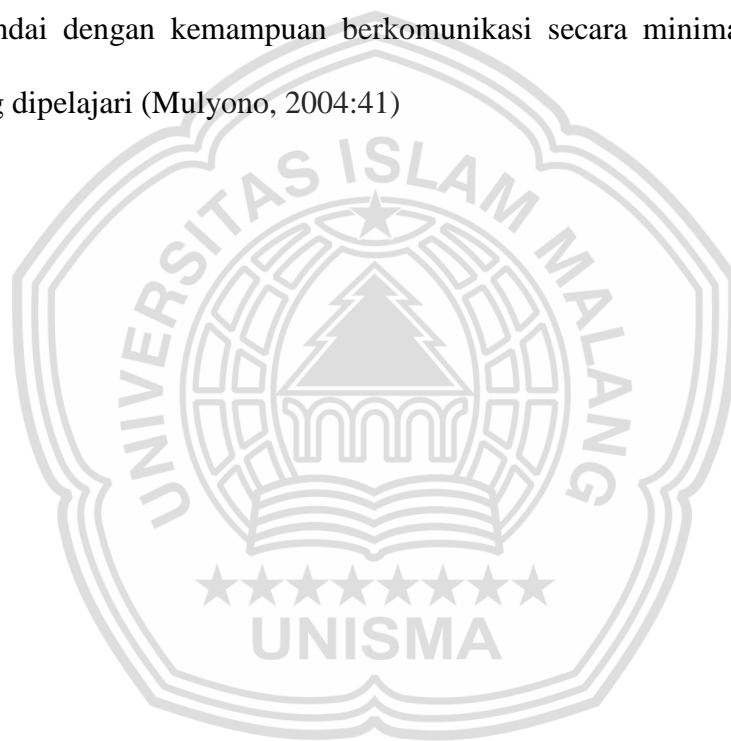
1.8 Definisi Istilah

Definisi istilah atau Penegasan istilah dalam pengembangan media pembelajaran *e-magazine* antara lain:

- 1). Media pembelajaran adalah perantara untuk menyampaikan informasi tertentu dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2). E-magazine adalah versi elektronik dari majalah karena berbasis listrik. Majalah elektronik tidak lagi menggunakan bahan baku kertas untuk menuliskan artikel-artikelnya seperti majalah pada umumnya, melainkan dalam bentuk file digital yang dapat diakses melalui media elektronik seperti komputer, laptop, handphone, android, iPhone, iPad dan teknologi lainnya.

3). Ekowisata merupakan salah satu kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan mengutamakan aspek konversi alam, aspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokalserta aspek pembelajaran dan pendidikan.

4). Pembelajaran BIPA tingkat dasar adalah Pembelajar BIPA tingkat dasar adalah penutur asing yang ada dengan kemampuan BIPA-nya pada level dasar yang secara umum ditandai dengan kemampuan berkomunikasi secara minimal dengan bahan bahasa yang dipelajari (Mulyono, 2004:41)



BAB V

PENUTUP

Berikut kesimpulan dan saran dalam pengembangan media pembelajaran *e-magazine* ekowisata

5.1 Kajian Produk

Produk yang akan dikembangkan adalah Media Pembelajaran *e-magazine* ekowisata indonesia pembelajaran BIPA tingkat dasar, dalam Pengembangan Media Pembelajaran *e-magazine* ekowisata indonesia pembelajaran BIPA tingkat dasar ini menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri dari *Define* (pembatasan/kajian awal), *Design* (perencanaan), *Develop* (pengembangan), dan *Dessiminate* (penyebaran). pada penelitian ini terdapat keterbatasan terhadap pembelajar BIPA sehingga produk hanya di sebarakan kepada ahli media, ahli materi. Adapun penjelasanya sebagai berikut:

1. *Define* (pendefinisian)

Tahap Pendefinisian (*Define*) dilakukan untuk menentukan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan didalam proses pembelajaran serta mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Dalam hal ini terdapat tiga kegiatan yang dilakukan pada tahap *define*, yaitu (a) analisis ujung depan/analisis kebutuhan pengajar, (b) (perumusan konsep), dan (c) (spesifikasi tujuan pembelajaran).

2. *Design* (Perencanaan)

Tahap *Design* (Perencanaan) ini bertujuan untuk merancang suatu produk media pembelajaran *e-magazine* ekowisata indonesia pada pembelajaran BIPA tingkat dasar. Adapun *Design* (Perencanaan) meliputi empat langkah yang dilakukan: penyusunan standar tes, pemilihan media, pemilihan format, membuat rancangan awal

3. *Develop* (Pengembangan)

Tahap *Develop* (Pengembangan) ini bertujuan menghasilkan suatu produk media pembelajaran *e-magazine* yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari ahli materi dan ahli media. Hal ini terdapat 2 tahapan yaitu: *expert appraisal* (Validasi Ahli) penilaian media yang dilakukan dosen ahli media dan dosen ahli materi yang bertujuan untuk mengetahui layak dan tidaknya media yang akan dikembangkan dan *developmental testing* (Uji Coba Produk) ini hanya dilakukan kepada dosen ahli materi dan ahli media, dalam uji coba produk ini memiliki keterbatasan terhadap pembelajar BIPA maka untuk hal ini di tiadakan.

4. *Dessiminate* (Penyebaran)

Tahap *Dessiminate* (Penyebaran) ini bertujuan untuk menyebarluaskan media pembelajaran ini kepada siswa, guru dll. Terdapat 2 penyebaran Akan tetapi pada penelitian ini mempunyai keterbatasan terhadap pembelajar BIPA, maka penyebaran ini hanya dilakukan kepada dosen ahli media dan materi serta dosen pembimbing.

Adapun hasil yang di dapat dari penilaian ahli materi mendapatkan nilai yang baik, dengan menyatakan dari ahli materi kualifikasi valid/layak di gunakan dengan

revisi. Dengan isi materi dan tampilan yang baik. Dari hasil angket yang telah diisi oleh ahli materi sudah bagus, materi dan soal dapat menambah pengetahuan. Dan tentunya dengan adanya catatan/komentar dan saran dari ahli materi untuk perbaikan materi yang ada dalam produk yang akan dikembangkan dan mendapat jumlah 63.3% yang artinya materi dalam produk ini layak digunakan dengan revisi.

Hasil yang didapat dari penilaian ahli materi mendapatkan nilai yang baik, dengan menyatakan dari ahli materi kualifikasi valid/layak digunakan dengan revisi. Dari hasil angket yang telah diisi oleh ahli media pembelajaran sudah bagus dalam desain gambar, pencahayaan gambar sudah tepat, serta media pembelajaran *e-magazine* dapat mempermudah dalam belajar dengan mendapatkan skor 4.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran valid untuk digunakan dengan catatan revisi. Serta terdapat beberapa saran/komentar yang tentunya untuk perbaikan produk yang akan dikembangkan dan mendapatkan jumlah nilai 68,1 yang artinya valid/layak digunakan dengan revisi.

5.2 Kelebihan dan kelemahan Produk

Adapun kelebihan dalam produk media pembelajaran *e-magazine* ekowisata Indonesia pada pembelajaran BIPA tingkat dasar ini:

- 1.) Berbasis Komputer/Android HP media ini dapat diakses melalui elektronik berupa HP, Komputer tinggal memencet link yang diberikan.
- 2.) Bisa di bawah kemana saja, dibaca di mana pun tempatnya.
- 3.) Tersedia berupa informasi materi

dan gambar yang menarik dan kuis-kuis tentunya untuk mengasah dan menambah wawasan informasi. 4.) Mengurangi penggunaan kertas yang berlebihan.

Adapun kelemahan dalam produk media pembelajaran *e-magazine* ekowisata indonesia pada pembelajaran BIPA tingkat dasar ini:

- 1.) Membutuhkan Komputer/Android HP untuk penggunaannya.
- 2.) Tidak ada suara/video dalam penjelasan materi.

5.3 Desiminasi Produk

Pada produk ini di sebarakan kepada pembelajar BIPA Universitas Islam Malang. Akan tetapi dalam penelitian ini terdapat keterbatasan terhadap pembelajar BIPA Universitas Islam Malang. Keterbatasan ini dikarenakan materi/bacaan dalam media pembelajaran yang saya gunakan tidak bisa diberikan kepada pelajar BIPA Universitas Islam Malang, karena tingkatan BIPA di Universitas Islam Malang masih 0 sedangkan materi/bacaan yang saya gunakan sudah berada dilevel 1. Maka dari itu untuk penyebaran produk ini hanya di berikan kepada dosen ahli materi dan media serta dosen pembimbing.

5.4 Simpulan

Kesimpulan dari Pengembangan Media Pembelajaran *e-magazine* ekowisata indonesia pembelajaran BIPA tingkat dasar ini menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri dari *Define* (pembatasan/kajian awal). *Design* (perencanaan), *Develop* (pengembangan) dan *Dessiminate* (penyebaran). Hasil yang di dapat dari

penilaian ahli materi mendapatkan nilai yang baik, dengan menyatakan dari ahli materi kualifikasi valid/layak di gunakan dengan revisi. Dengan isi materi dan tampilan yang baik. Dari hasil angket yang telah diisi oleh ahli materi sudah bagus, materi dan soal dapat menambah pengetahuan. Dan tentunya dengan adanya catatan/komentar dan saran dari ahli materi untuk perbaikan materi yang ada dalam produk yang akan dikembangkan dan mendapat jumlah 63.3% yang artinya materi dalam produk ini layak digunakan dengan revisi.

Hasil yang di dapat dari penilaian ahli materi mendapatkan nilai yang baik, dengan menyatakan dari ahli materi kualifikasi valid/layak di gunakan dengan revisi. Dari hasil angket yang telah di isi oleh ahli media pembelajaran sudah bagus dalam desain gambar, pencahayaan gambar sudah tepat, serta media pembelajaran *e-magazine* dapat mempermudah dalam belajar dengan mendapatkan skor 4.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran valid untuk di gunakan dengan catatan revisi. Serta terdapat beberapa saran/komentar yang tentunya untuk perbaikan produk yang akan dikembangkan dan mendapatkan jumlah nilai 68,1 yang artinya valid/layak digunakan dengan revisi.

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan terhadap Pembelajar BIPA di Universitas Islam Malang hal ini dikarenakan materi yang peneliti gunakan tidak bisa di berikan kepada pembelajar BIPA di Universitas Islam Malang karena tingkatan BIPA di di Universitas Islam Malang masih di level 0. Dan penyebaran produk ini hanya di berikan kepada dosen ahli materi dan media serta dosen pembimbing.

5.5 Saran

1. Bagi Pebelajar BIPA

Bagi pebelajar BIPA media pembelajaran e-magazine ekowisata ini bisa dijadikan untuk menambah pengetahuan baru terkait materi yang gunakan khususnya untuk BIPA tingkat dasar A1.

2. Bagi pengajar BIPA

Media pembelajaran ini bisa di gunakan untuk menambah buku penunjang serta juga bisa untuk membantu pembelajaran yang sesuai dengan tingkatan BIPA yang peneliti gunakan.

3. Bagi Peneliti Lain

Dalam penelitian pengembangan media pembelajaran ini dapat digunakan untuk acuan pengembangan penelitian selanjutnya khususnya untuk pembelajaran BIPA. Tahapan dalam penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai acuan dan diterapkan pada pengembangan media pembelajaran yang bermutu dan bermanfaat pada materi yang lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Annisa, Pinky. (2019). “ *Pengaruh Bahasa Asing Terhadap Bahasa Indonesia Di Tengah Arus Globalisasi*”. (Online) , <https://osf.io/preprints/inarxiv/gk5h7/>, di akses pada tanggal 20 Mei 2022
- Evitawati, AS.(2022). “*Pengembangan E-book Berkonten Budaya Maritim Di Indonesia Sebagai Media Pembelajaran BIPA Tingkat Dasar*. Skripsi Tidak di terbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Islam Malang, Di akses Pada tanggal 23 September 2022
- Ekowisata, (Online), <https://dlh.blitarkab.go.id/ekowisata/>, Di akses pada tanggal 20 Mei 2022
- Hb, Zulfahmi, (2016), “*Pembalajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) dan Model Pembelajaran Tutorial*”, (Online), <https://core.ac.uk/download/pdf/288100485.pdf>, di akses pada tanggal 20 Mei 2022
- Hartono Didik, dkk, (2019), “*Wisata Kuliner Nusantara: Diplomasi Budaya Melalui Standardisasi Materi Ajar Bipa Di Era Milenial*”, (online), http://kipbipa.appbipa.or.id/unduh/prosiding_kipbipa11/3%20Didik%20Hartono.pdf, diakses pada tanggal 25 November 2022
- Kariadi, Thabib, Mustasyfa dan Riyanto, M, (2020), “ *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Berbasis Kearifan Lokal*”, (Online), Vol 10, No 1 (2020), <http://www.jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/view/1357>, di akses pada tanggal 20 Mei 2022
- Megawati, Citra, (2014), “ *Pengembangan Media Pembelajaran BIPA Tingkat Menengah Melalui E-BOOK Interaktif di Program Incountry Universitas Negeri Malang Tahun 2014*”, (Online), <https://pbindoppsunisma.com/wp-content/uploads/2014/04/6.-Citra-Megawati-62-70.pdf>, di akses pada tanggal 20 Mei 2022
- Murti, Sri. (2015). “*Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia di Era Global. Dalam Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB*”. (Online) di akses pada tanggal 20 Mei 2022

- Maharany, Riezky, Elva, (2017), “Karakteristik Kosakata Bahasa Tulis Pemelajar BIPA Thailand”, (Online), Vol 1, No 2 (2017), <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JU-ke/article/view/790>, di akses pada tanggal 31 Agustus 2022
- Putri, Eka, Budi, Regina, (2019), “ *Pengembangan Media Pembelajaran BIPA Tingkat Dasar Pada Kompetensi Pengenalan Diri Bermuatan Nilai Sosial*”, Skripsi, Universitas Negeri Semarang
- Sari, Eka, Diah dan Ansari, Khairil, (2021), “ *Pengembangan Bahan Ajar BIPA Bermuatan Budaya Sumatera Utara Berbantuan Media Audio Visual Bagi Tingkat Pemula*”, (Online), Vol 10, No 1, (2021), <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kjb/article/view/23963/15475>, di akses pada tanggal 20 Mei 2022
- Sholihah, SI. (2021). “ *Pengembangan E-book Interaktif Untuk Mendukung Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Teks Puisi Kelas X MAN Kota Batu*”. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas, Islam Malang di akses pada tanggal 20 Mei 2022
- Sari, Eka, Diah dan Ansari, Khairil, (2021), “ *Pengembangan Bahan Ajar BIPA Bermuatan Budaya Sumatera Utara Berbantuan Media Audio Visual Bagi Tingkat Pemula*”, (Online), Vol 10, No 1, (2021), <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kjb/article/view/23963/15475>, di akses pada tanggal 20 Mei 2022
- Utami, Ayu, Diah dan Rahmawati, Etika, Lalii, (2020), “ *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Modul Interaktif bagi Pemelajar BIPA Tingkat A1*”, (Online), Vol 3, No 2, (2020), <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/article/view/4747>, di akses pada tanggal 20 Mei 2022
- Widianto, Eko dan Zulaeha, Ida, (2016) “ *Pilihan Bahasa Dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing*”, (Online), <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka/article/view/13074>, di akses pada tanggal 20 Mei 2022
- Werdiningsih, Dyah, Al-rashidi, Hammad, Anwar, dan Azami, Imron, Muhammad. “ *The Development Of Metacognitive Models To Support Students Autonomous Learning: Lesson From Indonesian Primary Shools*”. (Online),



vol 2022, Agustus 2022, (<https://doi.org/10.1155/2022/6102282>) Di akses
Pada tanggal 20 November

